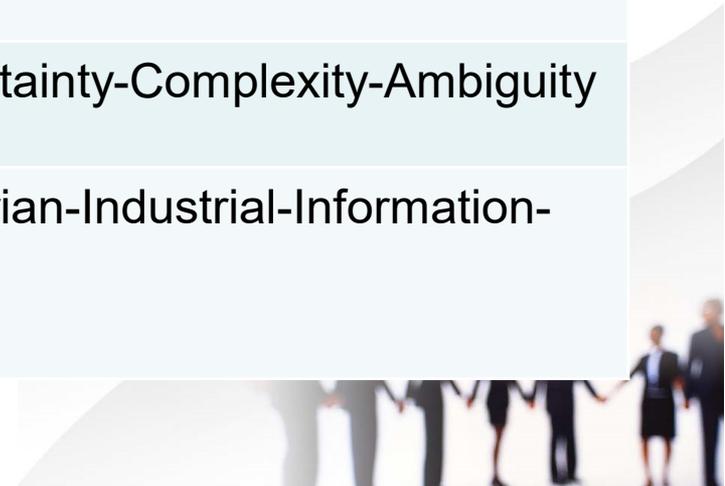


# PELUANG DAN TANTANGAN ENTREPRENEUR MAHASISWA FAKULTAS HUKUM



# INTERDEPENDENDENSI ENTREPRENEUR

NO	VARIABEL	DIMENSI
1	JIWA ENTREPRENEUR	Kreatif-Berani-Inovatif
2	PERSAINGAN	Efisiensi-Efektivitas-Produktivitas
3	QUADRANT CASH FLOW	Pekerja-Profesional-Pengusaha-Investor
4	REVOLUSI INDUSTRI 4.0	Big Data-Coding-Artificial Intelligence
5.	ERA VUCA	Votality-Uncertainty-Complexity-Ambiguity
6.	BUDAYA MANUSIA	Hunting-Agrarian-Industrial-Information-Super Smart



# PENGERTIAN ENTREPRENEUR

- **Peter F Drucker**

Sebuah kemampuan untuk membuat atau menciptakan sesuatu yang baru & berbeda.

- Zimmerer

suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.



# SEJARAH REVOLUSI INDUSTRI

## INDONESIA TERSERET GELOMBANG REVOLUSI INDUSTRI



Indonesia masih berbentuk kerajaan, di bawah koloni Belanda. **Negara agraris** pemasok utama komoditas perkebunan kolonial Belanda.

Indonesia masih dikuasai Belanda, jadi pusat produsen **komoditas perkebunan**



Rel kereta dibangun di beberapa pusat perkebunan untuk mempercepat laju barang.

Indonesia masih berada di tahap "tinggal landas" beralih dari agraris ke **industri**. sekitar **80%** wilayah Indonesia belum tersentuh listrik,



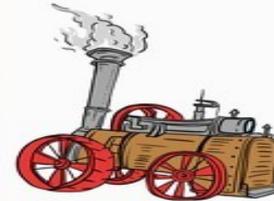
PP No. 19/1972 tentang PLN dirilis. Mulai mengintensifkan **sektor industri**, tapi nyaris tak ada penambahan rel baru.



Indonesia masih berkuat pada **revolusi teknologi informasi**. Terjadi deindustrialisasi, sementara **disrupsi digital** menerpa.

## 1712

REVOLUSI  
INDUSTRI  
PERTAMA:  
REVOLUSI  
MANUFATUR



Mesin Uap ditemukan oleh **Thomas Newcomen** pada **1712**, memunculkan pabrik-pabrik.

Penyempurnakan mesin uap oleh **James Watt** picu industrialisasi secara masif.



## 1870

REVOLUSI  
INDUSTRI  
KEDUA:  
REVOLUSI  
TEKNOLOGI

Penemuan proses **Bessemer** untuk memproduksi **baja** dalam skala massif. Inovasi transportasi melaju dengan pembangunan jaringan **rel kereta dan listrik**.



## 1970

REVOLUSI  
INDUSTRI  
KETIGA:  
REVOLUSI  
INFORMASI

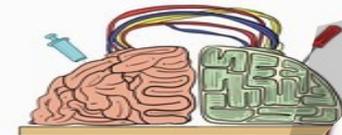


Penemuan komputer mengubah semua sendi aktivitas ekonomi. Inovasi di bidang teknologi informasi bermunculan.

## 2017

REVOLUSI  
INDUSTRI  
KEEMPAT:  
REVOLUSI  
DIGITAL

Penemuan **kecerdasan buatan** (*artificial intelligence/ AI*) dan **internet segala hal** (*internet of things/ IoT*).



# SEJARAH REVOLUSI INDUSTRI

## INDONESIA TERSERET GELOMBANG REVOLUSI INDUSTRI



Indonesia masih berbentuk kerajaan, di bawah koloni Belanda. **Negara agraris** pemasok utama komoditas perkebunan kolonial Belanda.

Indonesia masih dikuasai Belanda, jadi pusat produsen **komoditas perkebunan**



Rel kereta dibangun di beberapa pusat perkebunan untuk mempercepat laju barang.

Indonesia masih berada di tahap "tinggal landas" beralih dari agraris ke **industri**. sekitar **80%** wilayah Indonesia belum tersentuh listrik,



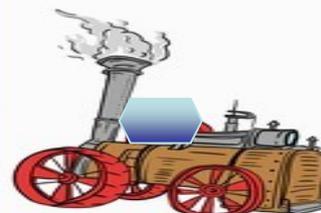
PP No. 19/1972 tentang PLN dirilis. Mulai mengintensifkan **sektor industri**, tapi nyaris tak ada penambahan rel baru.



Indonesia masih berkuat pada **revolusi teknologi informasi**. Terjadi deindustrialisasi, sementara **disrupsi digital** menerpa.

## 1712

REVOLUSI INDUSTRI PERTAMA:  
REVOLUSI MANUFAKTUR



Mesin Uap ditemukan oleh **Thomas Newcomen** pada **1712**, memunculkan pabrik-pabrik.

Penyempurnakan mesin uap oleh **James Watt** picu industrialisasi secara masif.

## 1870

REVOLUSI INDUSTRI KEDUA:  
REVOLUSI TEKNOLOGI

Penemuan proses **Bessemer** untuk memproduksi **baja** dalam skala massif. Inovasi transportasi melaju dengan pembangunan jaringan **rel kereta dan listrik**.



## 1970

REVOLUSI INDUSTRI KETIGA:  
REVOLUSI INFORMASI

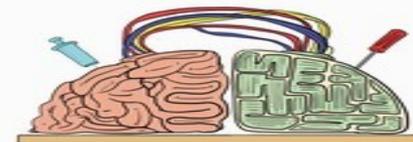


Penemuan komputer mengubah semua sendi aktivitas ekonomi Inovasi di bidang teknologi informasi bermunculan.

## 2017

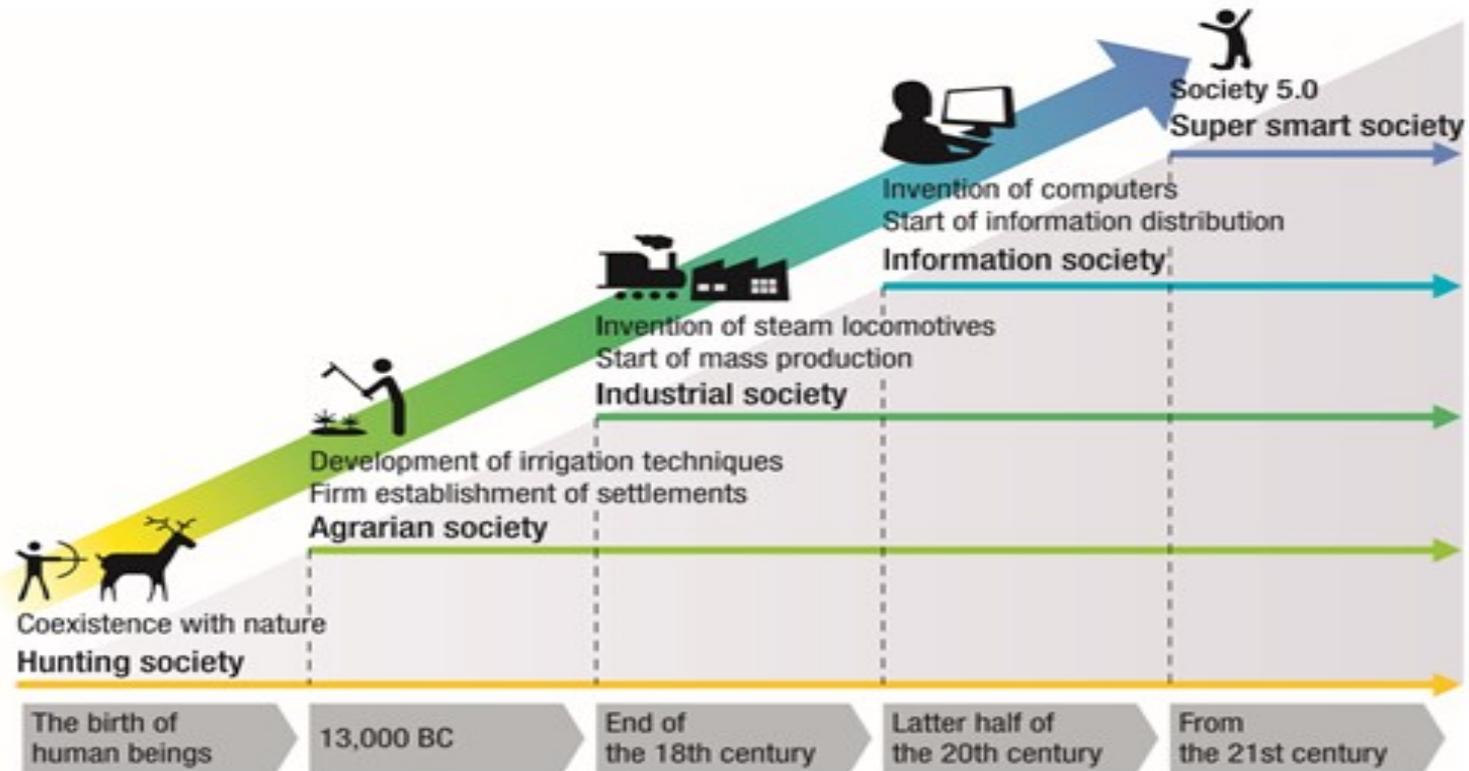
REVOLUSI INDUSTRI KEEMPAT:  
REVOLUSI DIGITAL

Penemuan **kecerdasan buatan** (*artificial intelligence/ AI*) dan **internet segala hal** (*internet of things/ IoT*).



# BUDAYA MASYARAKAT

## Society 5.0



Economic and social innovation by deepening of Society 5.0



# LANDSCAPE PROFESI

## THE CASHFLOW QUADRANT



# E

### EMPLOYEE

*amount of active work determines income*



=



TIME

\$\$\$

# B

### BUSINESS OWNER

*income does not depend on active work*



=



EMPLOYEES

\$\$\$\$\$\$

# S

### SELF-EMPLOYED

*amount of active work determines income*



=



TIME

\$\$\$

# I

### INVESTOR

*income does not depend on active work*



=

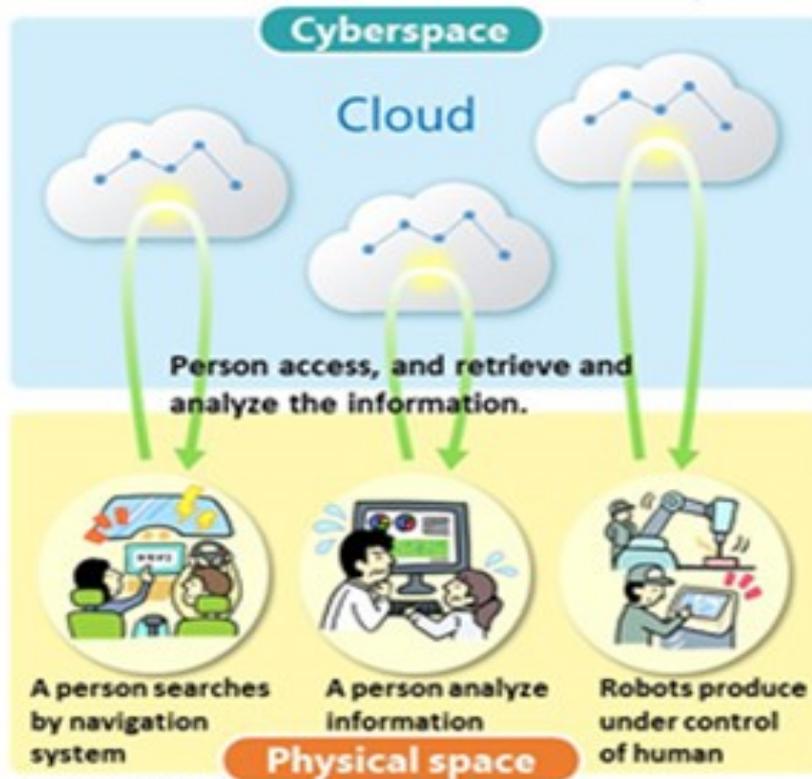


\$\$\$

\$\$\$\$\$\$

## Current information society (4.0)

## Society 5.0



[source: CAO,Japan]



# BISNIS PRODUK BERUBAH BISNIS PLATFORM





# PLATFORM MEDSOS

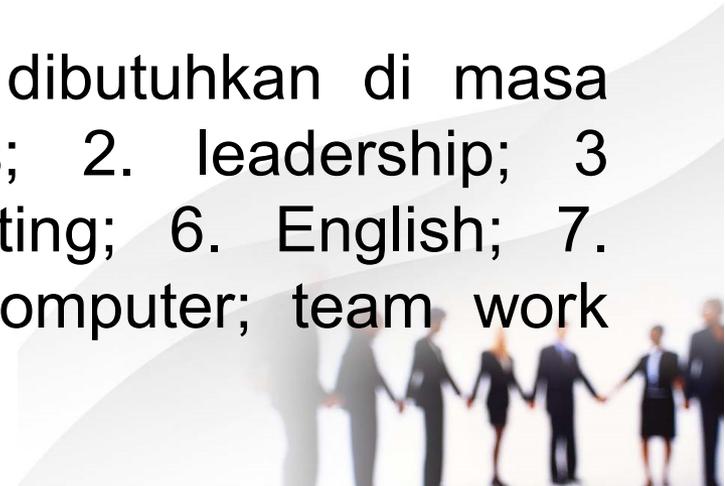




- BPS, jumlah penganggur per Februari 2019 untuk diploma naik 8,5%, sedangkan sarjana meningkat 25%.
- Landscape trend pekerjaan yang tersedia saat ini mungkin akan menghilang dimasa depan, tetapi tipe pekerjaan baru akan tumbuh untuk memenuhi kebutuhan RI 4.0
- Tahun 1970, Alvin Toffler sudah meramalkan “bahwa buta aksara bukan tidak bisa membaca dan menulis TETAPI tidak bisa belajar, tidak mau belajar, dan enggan belajar kembali”.



- 58% pemberikerja menyatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki lulusan S1 tidak sesuai dengan yang mereka harapkan (Mourshed, Farrell, Barton. 2012. Education to Employment: Designing a System that Works)
- Dunia kerja membutuhkan kombinasi berbagai skills yang yang berbeda yang berbeda dengan yang selama ini diberikan oleh sistem pendidikan tinggi (Marmolejo, World Bank, 2017)
- 10 kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan di masa depan: 1. positive work habits; 2. leadership; 3 communication; 4. technical; writing; 6. English; 7. problem solving; 8. reading; 9. computer; team work (World bank 2014)



# Artificial Intelligence dalam Industri Hukum, Menyongsong Masa Depan Dunia Hukum Tanpa Hakim dan Lawyer? (TWhere Law of Tech Meets Tech of Law dalam Normand Edwin Elnizar (2018))

- Di era disrupsi telah membuat berbagai pekerjaan dialihkan kepada mesin atau robot berteknologi Artificial Intelligence (AI). Tidak terkecuali pada profesi hukum.
- Penggunaan AI dalam memutuskan perkara menggantikan lawyers seperti Robot Ross yang dipakai law firm Baker Hostetler di Washington untuk mengatasi kepailitan. Ross adalah pengacara AI pertama di dunia (Karen Turner, the Washington Post, May 16 2016)
- Di Eropa sengketa kontraktual /perdata apapun diputuskan Robot ODR (platform yang disediakan oleh komisi Eropa untuk menyelesaikan sengketa pengadilan)
- Hukumonline telah meluncurkan produk berteknologi Artificial Intelligence (AI) bernama LIA (Legal Intelligent Asistant).



# PROBLEM: KOMPETISI HUKUM

- Mewakili otoritas hukum Singapura, Abdullah menjelaskan kepada hadirin TechLaw.Fest 2018, Kamis (5/4), di Suntec Singapore Convention & Exhibition Centre bahwa mungkin suatu saat para pihak yang berperkara tidak lagi membutuhkan advokat sebagai penyedia jasa layanan hukum. Pengguna jasa advokat selama ini mulai dari konsultasi hukum, pembuatan kontrak bisnis, hingga beracara dalam perkara di pengadilan kelak bisa **memilih beragam artificial intelligence untuk industri hukum yang saat ini marak dikembangkan.**

# PROBLEM: KOMPETISI HUKUM

- tidak ada kebutuhan lagi menggunakan jasa lawyer Inggris karena di Singapura sudah ada lawyer yang memahaminya. Nah ditambah saat ini ada artificial intelligence, ada teknologi hukum berbasis internet, 10 tahun kedepan kita di Singapura mungkin sudah bisa berperkara tanpa lawyer,” katanya.



# PROBLEM: EFISIENSI-BIAYA HUKUM

- Abdullah menambahkan bahwa ada kenyataan lain soal komodifikasi di mana jasa hukum diperlakukan lebih sebagai komoditas alih-alih upaya memperoleh keadilan. Pengguna jasa hukum mencari efisiensi dalam biaya yang harus dikeluarkan dan efektifitas atas kebutuhannya. Menggunakan jasa lawyer mungkin tidak lagi menarik jika artificial intelligence sudah cukup memenuhinya.



# PROBLEM: EFKTIVITAS HUKUM

- Abdullah membayangkan kecanggihan teknologi ini akan membuat akses terhadap hukum tidak hanya makin mudah namun hanya makin murah. “Saya kira ini sangat baik untuk sistem hukum, membantu lebih banyak orang, tapi buruk bagi lawyer,” lanjutnya.



# SOLUSI: PROBLEM HUKUM

- Secara umum, selain jasa layanan hukum yang kompleks dan masih membutuhkan ‘sentuhan manusia’, akan banyak pekerjaan lawyer yang bisa diambil alih oleh artificial intelligent.
- Seng Siew Lim, advokat dari OTP Law Corporation menambahkan bahwa masa depan semacam itu juga akan dihadapi oleh hakim. Dengan teknologi big data yang mampu menganalisis kompleksitas informasi, artificial intelligent juga diprediksinya kelak mampu menggantikan peran hakim dalam memutus perkara.



# MASIH ADA PELUANG

- President ABA tahun 1967 Charles S Rhyne mengatakan bahwa lawyer tak akan pernah tergantikan.
- Menurut Bob Craig dan Andrew Arruda selaku Chief Information Officer dan Chief Executive Ross Ross tidak dimaksudkan untuk mengganti pengacara, namun hanya untuk mempercepat pengacara dalam belajar ketimbang berjam-jam membuka link internet, membaca berates-ratus halaman kasus tanpa hasil maksimal



# PROFESI HUKUM

Hakim, □ Jaksa, □ Advokat, □ Notaris dan  
PPAT, □ Pejabat Lelang, □ Bea dan  
Cukai, □ Dosen, □ KPK, □ Diplomat, □ Minyak,  
Gas DAN Tambang, Perbankan, Wartawan,  
Dsb.

**SEKIAN !!!!!**

